

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang adalah sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dengan usia rentang usia 55-64 tahun, mayoritas tingkat pendidikan SMA, mayoritas responden tidak bekerja, mayoritas responden masih memiliki pasangan hidup (menikah), mayoritas responden telah menderita DM selama 2-5 tahun, mayoritas jenis pengobatan yang diterima responden adalah berupa obat oral serta sebagian besar responden tinggal bersama suami/istri dan anak dalam satu rumah.
2. Hasil pengukuran dukungan keluarga didapatkan bahwa mayoritas responden DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang memperoleh dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 70,7% dari 82 responden.
3. Responden DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang memiliki tingkat stres ringan dalam menajemen perawatan diri diabetes sebanyak 86,6% dari 82 responden.
4. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pasien DM tipe 2 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang. Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada

pasien DM tipe 2 maka semakin rendah tingkat stress pasien DM tipe 2 dalam melakukan dan mempertahankan manajemen perawatan diri.

5. Berdasarkan analisis dukungan keluarga berdasarkan empat aspek dukungan keluarga diketahui bahwa dukungan emosional memiliki tingkat signifikansi lebih tinggi terhadap tingkat stress pasien DM tipe 2 dibandingkan dengan dukungan keluarga dari aspek informasi, penghargaan dan instrumental.

7.2 Saran

7.2.1 Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan yang terkait yaitu Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan terutama pemberdayaan keluarga untuk memberikan dukungan berdasarkan keempat aspek dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, informasi, penghargaan dan instrumental kepada pasien DM tipe 2 dalam upaya untuk meningkatkan perilaku kesehatan pasien diabetes mellitus. Keterlibatan serta peran aktif keluarga dalam perawatan pasien DM tipe 2 sangat berperan dalam menurunkan tingkat stress pasien DM tipe 2.

7.2.2 Masyarakat

Masyarakat khususnya keluarga pasien diabetes mellitus diharapkan dapat berperan aktif dalam pengelolaan penyakit diabetes mellitus terutama dalam memberi dukungan kepada pasien diabetes mellitus agar pasien diabetes mellitus senantiasa mempertahankan dan meningkatkan keyakinan akan kemampuannya dalam mengelola penyakitnya. Dukungan keluarga yang paling

signifikan berpengaruh dengan tingkat stres adalah dukungan emosional. Dengan demikian penting bagi keluarga untuk memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada pasien diabetes mellitus dalam upaya untuk mengurangi tingkat stres. Namun lebih baik lagi jika keluarga mampu mengaplikasikan keempat aspek dukungan keluarga (emosional, informasi, penghargaan, dan instrumental) untuk mendukung pasien DM tipe 2 dalam mengurangi tingkat stres.

7.2.3 Penelitian Selanjutnya

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan juga pembanding dalam mengembangkan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam pemberian dukungan penghargaan kepada pasien diabetes mellitus.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pasien DM tipe 2 dengan mencantumkan menggunakan metode pendekatan observasi/pengamatan langsung ke tempat tinggal responden, tidak hanya menggunakan kuesioner dan menggunakan lebih dari satu tempat penelitian agar hasil penelitian bisa dipakai dalam jangkauan yang lebih luas.